

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan bahwa rata-rata nilai dari belanja modal sebesar LN 25,38 sedangkan untuk kemandirian daerah sebesar 5,26%. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo belum mampu untuk mencapai kemandirian daerah yang selama ini menjadi tujuan dari tiap-tiap daerah dalam pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan pengujian hipotesis ditemukan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% (α 0,05) rasio kemandirian daerah tidak berpengaruh terhadap belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo. Dapat pula diketahui bahwa berdasarkan nilai R Square, nilai pengaruh dari variabel rasio kemandirian daerah terhadap belanja modal sebesar 5,74%. Hal ini berarti bahwa variabel bebas belum mampu untuk memberikan penjelasan mengenai variabel terikat (belanja modal).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo untuk terus meningkatkan rasio kemandirian daerah. Hal ini diharapkan kepada daerah agar lebih baik dalam hubungan fiskal antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah.
2. Sebaiknya Pihak Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo untuk terus mengkaji aspek-aspek penting mengenai alokasi belanja modal agar hasilnya dapat berdampak pada pengembangan pendapatan asli daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan variabel penelitian ini dengan menambahkan komponen-komponen lain yang dapat mempengaruhi belanja modal. Hal ini karena temuan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan bahwa hasil pengaruh dari variabel kemandirian daerah terhadap belanja modal hanya sebesar 5,74%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul dan Ririn Wulandari. 2012. analisis pengaruh EQUALIZATION grant, sumber kemandirian fiskal, sumber pembiayaan defisit, dan faktor penyerap fasilitas publik terhadap belanja modal daerah. *Jurnal Institut Perbanas*.
- Darise, Nurlan. 2008. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta: Indeks
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah (Ragkuman 7 Undang-undang, 30 Peraturan Pemerintah dan 15 Permendagri)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Hadisaputro, Mandar Trisno. 2012. Belanja Barang Dan Belanja Modal Dalam Perolehan Dan Pemeliharaan Barang Milik Negara Dengan Dana DIPA. *Artikel* (www.mudjisantosa.net).
- Halim, Abdul. 2002. *Manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, Abdul. 2008. *Manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hidayat, Mohammad Fajar. 2014. judul analisis pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap alokasi belanja modal (studi pada kabupaten dan kota di jawa timur). *Jurnal Universitas Brawijaya*.
- Ishak. Iswandi. 2013. Pengertian Belanja Modal Dan Jenisnya. <http://portalpbj.blogspot.com/2013/06/pengertian-belanja-modal-dan-jenisnya.html>
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahsun, Mohamad, 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Nadeak, Ruslina. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Pada APBD Untuk Menilai Kinerja Pemerintah Daerah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.

- Nordiawan, Dedi dkk. 2007. *Akuntansi Pemerintahan* , Jakarta : Salemba Empat.
- Panggabean, Henri Edison. 2009. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Di Kabupaten Toba Samosir. *Tesis* Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatra Barat.
- Setiawan, Anjar. 2010. Pengaruh dana alokasi umum (DAU) Dan pendapatan asli daerah (PAD) Terhadap belanja daerah (Studi kasus pada provinsi jawa tengah). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi, Saptaningsih. 2012. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Alokasi Belanja modal Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta. *Jurnal*.
- Swandewi. 2014. perimbangan dan kemandirian keuangan daerah terhadap keserasian anggaran dan kesejahteraan masyarakat pada kabupaten/kota di provinsi bali. *Jurnal* Universitas Udayana Bali.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.